

**Dinamika dan Arus Migrasi Penduduk
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Berdasarkan Sensus 1980, 1990, 2000 dan Supas 1985, 1995, 2005**

Oleh

Akhati Muflikhah

05/187494/GE/05795

INTISARI

Propinsi DI. Yogyakarta menjadi salah satu tujuan migran dari propinsi lain. Perkembangan migrasi baik migrasi semasa hidup maupun migrasi risen di Propinsi DI. Yogyakarta mengalami kemajuan dikarenakan kondisi DI. Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Kota Pariwisata dan sektor ekonomi yang berkembang sehingga menarik perhatian penduduk propinsi lain untuk bertempat tinggal di propinsi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika dan arus migrasi semasa hidup dan risen baik masuk maupun keluar selama kurun waktu 35 tahun, yaitu tahun 1980-2005.

Dalam menganalisis penelitian tentang migrasi semasa hidup dan migrasi risen menggunakan analisis deskriptif dengan metode analisis. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sensus dan Supas, yaitu Sensus tahun 1980, 1990, 2000 dan Supas 1985, 1995, 2005.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dinamika migrasi masuk Propinsi DI. Yogyakarta dan keluar DI. Yogyakarta baik migrasi semasa hidup maupun risen selalu mengalami peningkatan jumlahnya. Migrasi risen jumlahnya lebih sedikit dibanding dengan migrasi semasa hidup karena migrasi risen diperoleh setelah adanya sensus. Secara relatif angka migrasi masuk semasa hidup maupun risen menunjukkan angka pola yang konsisten, artinya bahwa persentase migrasi masuk selalu meningkat selama 35 tahun, sedangkan angka migrasi keluar secara relatif menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Migrasi neto semasa hidup menunjukkan angka negatif, yang berarti penduduk DI. Yogyakarta yang keluar lebih banyak dibanding dengan penduduk yang masuk dan ini berbeda dengan migrasi neto risen yang menunjukkan positif dimana penduduk yang masuk lebih banyak daripada yang keluar selama kurun waktu 35 tahun. Persentase untuk laki-laki lebih tinggi dibanding dengan perempuan baik untuk migrasi masuk maupun keluar bagi migrasi semasa hidup maupun migrasi risen. Arus migrasi keluar dari Propinsi DIY daerah tujuan utamanya mereka adalah propinsi-propinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, untuk migrasi masuk ke Propinsi DIY berasal dari propinsi-propinsi Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.

Kata kunci : migrasi semasa hidup, migrasi risen



Dinamika dan arus migrasi penduduk propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan sensus 1980, 1990, 2000 dan Supas 1985, 1995, 2005
Akhati Muflikhah, Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**The Dynamic and Migration Flow of People
in Special Province of Yogyakarta
Based on Census of 1980, 1990, 2000 and People Survey Among Census of
1985, 1995, 2005**

Akhati Muflikhah
05/187494/GE/05795
ABSTRACT

Special Province of Yogyakarta become one of migrant destination from other province. Migration growth whether lifetime or recent migration at Special Province of Yogyakarta raised because it was know as City of Education, it was also known as Tourism City and the economic sector has been raised which is interested for people from other provinces to come and stay in this provinces. Objective of the research was to know the dynamic and migration flow in lifetime migration and recent migration whether incoming or outcoming within 35 years, between 1980-2005.

To analyzed research on lifetime and recent migration, it used descriptive analysis with comparative method and analysis method. Data used for this research was secondary datas among to it are Cencus Datas 1980, 1990, 2000, and People Survey Among Cencus datas 1985, 1995, 2005.

Conclusion result from the research that dynamic of incoming and outcoming migration at Special Province of Yogyakarta whether lifetime migration or recent migration always increase. The amount of recent migration less then lifetime migration, it was because recent migration come across after the cencus. Relatively amount of incoming whether lifetime migration or recent migration indicated consistencies method in numbers, the meaning of it was percentage of incoming migration raised in 35 years, even though amount of outcoming migration indicated fluctuated growth. Neto lifetime migration indicated negative numbers, which means people in Special Province of Yogyakarta that is leaving the province more than to come in the province and it was differed from neto of recent migration that is indicated positive numbers which means incoming people were more than outcoming people within 35 years. Men percentage higher than women whether in lifetime migration or in recent migration within incoming or outcoming. Outcoming migration flow of people from Special Province of Yogyakarta mostly toward to province in Java Island and Sumatera Island as their main destination, it happens for incoming migration flow of people toward Special Province of Yogyakarta mostly people from provinces in Java Island and Sumatera Island they were choosen Special Province of Yogyakarta as their main destination.

Keyword: lifetime migration, recent migration